

## ABSTRAK

### **Hubungan Status Gizi dan Penanda Inflamasi Terhadap Lama Rawat Inap Pasien Lansia di RSUP dr. Kariadi**

Dewi Silvia Kartika\*, DarmonoSS\*\*, Febe Christianto\*\*, Niken Puruhita\*\*,  
Etisa Adi Murbawani\*\*

\*PPDS-I Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi

\*\*Staf Bagian Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

**Latar Belakang :** Malnutrisi pada lansia telah terbukti meningkatkan morbiditas, mortalitas dan lama rawat inap (LOS). Tatakelola malnutrisi pada pasien rawat inap lansia perlu dikembangkan untuk peningkatan kualitas pelayanan.

**Tujuan :** Menganalisis hubungan status gizi dan penanda inflamasi terhadap lama rawat inap pasien lansia di RSUP dr.Kariadi.

**Metode Penelitian :** Penelitian observational dengan pendekatan cross sectional pada 100 subjek pasien lansia yang dirawat di RS.dr.Kariadi. Dari 100 subjek, dilakukan pemeriksaan kadar CRP pada 62 subjek. Skrining gizi menggunakan kuestioner MNA, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan HGS. Biomarker inflamasi diukur dengan kadar CRP dan kadar albumin. Analisis statistik menggunakan SPSS 22 dengan uji korelasi Spearman.

**Hasil :** Rerata lama rawat inap pasien lansia adalah 9,73 hari (*mean*  $9,7 \pm 4,6$ ). Rerata pasien lansia berada dalam kondisi malnutrisi dan risiko malnutrisi (*mean*  $7,1 \pm 3,1$ ). Rerata HGS dibawah normal (*mean*  $12,0 \pm 6,4$ ). Rerata kadar albumin pasien lansia dibawah normal (*mean*  $3,2 \pm 0,6$ ). Rerata kadar CRP pasien lansia diatas normal (*mean*  $2,7 \pm 3,0$ ). Hasil uji korelasi variable terhadap LOS pada 100 subjek penelitian didapatkan  $p < 0,05$  pada skor MNA ( $p = 0,000$ ;  $r = -0,415$ ), HGS ( $p = 0,001$ ;  $r = -0,316$ ) dan kadar albumin ( $p = 0,001$ ;  $r = -0,321$ ). Hasil uji korelasi variabel terhadap LOS pada 62 subjek didapatkan  $p < 0,05$  pada skor MNA ( $p=0,001$ ;  $r=410$ ), HGS ( $p=0,037$ ;  $r= - 0,266$ ) dan kadar CRP ( $p = 0,001$ ;  $r = 0,420$ ).

**Simpulan :** MNA, HGS, kadar albumin dan kadar CRP pada saat admisi dapat menjadi prediktor lama rawat inap pasien lansia di RSUP dr.Kariadi

**Kata Kunci :** status gizi , penanda inflamasi, lanjut usia, lama rawat inap